

PERBEDAAN SIKAP TENTANG ROKOK SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS DI RURAL DAN URBAN KABUPATEN BANTUL

ABSTRAK

NURI ASHRISSILMI

Latar Belakang: Dalam Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta menyatakan bahwa 30% masyarakat Yogyakarta adalah perokok aktif. Masih banyaknya perokok aktif yang merokok di dalam rumah menyebabkan presentase perokok pasif lebih tinggi. Remaja di kabupaten Bantul mulai merokok di usia yang bervariasi antara 8 - 14 tahun.

Tujuan Penelitian: Mengetahui perbedaan sikap tentang rokok pada remaja Sekolah Menengah Atas di daerah rural dan urban Kabupaten Bantul.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa sekolah menengah atas di daerah rural dan urban Kabupaten Bantul sebanyak 274 orang. Data di peroleh dengan kuisioner. Analisis data menggunakan analisis univariat untuk mengetahui distribusi, frekuensi dan presentase. Uji beda non parametrik dengan uji *Mann-Whitney*.

Hasil: Nilai rata-rata kuesioner sikap siswa di daerah rural 56,82 dengan jumlah siswa dengan sikap negatif lebih banyak dari sikap positif yaitu 70 orang (51,09%). Sedangkan di daerah urban rata-rata nilai kuesioner sikap adalah 59,20 dengan jumlah siswa dengan sikap positif lebih banyak dari sikap negatif yaitu 73 orang (53,28%). Pada uji *Mann-Whitney* signifikansi data sikap tentang rokok sebesar 0,017 ($p < 0,05$) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan sikap tentang rokok di daerah rural dan urban.

Kesimpulan: Ada perbedaan sikap tentang bahaya rokok dan aturan merokok pada remaja SMA di daerah rural dan urban Kabupaten Bantul.

Kata Kunci: rokok, sikap, rural, siswa sekolah menengah atas

***DIFFERENCES ATTITUDE ABOUT SMOKING IN HIGH SCHOOL
STUDENTS IN RURAL AND URBAN KABUPATEN BANTUL***

ABSTRACT

NURI ASHRISSILMI

Background: *The Health Profile of the Special Region of Yogyakarta states that 30% of the people of Yogyakarta are active smokers. There are still many active smokers who smoke inside the house, causing a higher percentage of passive smoking. Teenagers in Bantul regency start smoking at various ages between 8-14 years.*

Objective: *knowing about differences in attitudes about about smoking in adolescents in rural and urban areas of Bantul Regency*

Methods: *This research is a comparative descriptive study with a quantitative approach. The subjects in this study were high school students in the rural and urban areas of Bantul, as many as 274 people. Data obtained by questionnaire. Data analysis used univariate analysis to determine distribution, frequency and percentage. Different non parametric tests using the Mann-Whitney test.*

Results: *The average attitude questionnaire value in the rural area is 56.82 with the number of students with negative attitudes more than the positive attitude of 70 people (51.09%). Whereas in urban areas the average attitude questionnaire value is 59.20 with the number of students with more positive attitudes than negative attitudes namely 73 people (53.28%). In the Mann-Whitney test the significance of attitude data about cigarettes was 0.017 ($p < 0.05$) indicating that there were differences in attitudes about smoking in rural and urban areas.*

Conclusion: *There are differences in attitudes about the dangers of smoking and smoking rules in high school adolescents in rural and urban areas of Bantul Regency*

Keywords:

Cigarettes. Attitude. Rural. Urban. High School Student.